

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Sejarah Memelihara Burung Kenari.....	4
Taksonomi dan Jenis-Jenis Burung Kenari	5
Taksonomi burung kenari.....	5
Jenis-jenis burung kenari.....	6
Kenari <i>Norwich</i>	6
Kenari <i>Yorkshire</i>	6
Kenari <i>Scotch Fancy</i>	6
Kenari Lokal.....	6
Metode <i>Sexing</i> Pada Burung	7
Dimorfisme dan monomorfisme	7
<i>Vent sexing</i>	8
Laparoskopi.....	9
<i>Molecular sexing</i>	11
<i>Steroid hormone sexing</i>	12
<i>Sexing</i> posisi mata terhadap garis paruh	13
Pola Pertumbuhan Burung	13

MATERI DAN METODE	16
Materi Penelitian	16
Metode Penelitian.....	16
Pengamatan <i>cloacal protuberance</i>	16
Pengamatan posisi bola mata terhadap garis paruh.....	17
Analisis hasil	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
Kesimpulan	22
Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil uji genotipe pada sampel yang digunakan	18
Tabel 2. Hasil <i>sexing</i> melalui posisi mata terhadap garis paruh	19
Tabel 3. Hasil <i>sexing</i> berdasarkan bentuk kloaka	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jenis-jenis burung kenari	7
Gambar 2. Bentuk penonjolan pada kloaka burung kenari jantan dan bentuk kloaka yang relatif rata pada burung betina	9
Gambar 3. Ilustrasi laparoskopi pada burung	9
Gambar 4. Kenampakan testis burung pada saat laparoskopi	10
Gambar 5. Kenampakan ovarium burung pada saat laparoskopi	11
Gambar 6. Kurva pertumbuhan yang menunjukkan fase percepatan dan fase perlambatan dalam satu spesies burung	14
Gambar 7. Ilustrasi pengamatan kloaka burung	17
Gambar 8. Penentuan jenis kelamin burung kenari berdasarkan posisi mata terhadap garis paruh	17
Gambar 9. <i>Sexing</i> secara fenotip menurut letak bola mata terhadap garis paruh pada burung kenari kelompok umur 4 bulan	18
Gambar 10. <i>Sexing</i> secara fenotipe menurut bentuk kloaka	20
Gambar 11. Grafik perbandingan tingkat keberhasilan <i>sexing</i> pada kedua metode	21